

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT SWASTI SARI
PERIODE 2020 - 2021
(Studi Kasus Koperasi Kredit Swasti Sari Cabang Ruteng, Kab. Manggarai)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi S1**



OLEH

KRISANTUS GLORIANO NATALINO MADU

2019110188

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Koperasi adalah sejenis perusahaan yang terdiri dari sejumlah individu yang bekerja bersama untuk tujuan yang sama dengan kedok keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas Koperasi Kredit Swasti Sari Cabang Ruteng menunjukkan kinerja keuangan yang sehat atau tidak sehat. 2020 - 2021. Pencatatan keuangan Kopdit Swasti Sari cabang Ruteng digunakan untuk mengumpulkan data kajian.

Berdasarkan temuan penelitian, rasio likuiditas Kopdit Swasti Sari pada tahun 2020 sebesar 137,11%, dan pada tahun 2021 sebesar 115,45%, sehingga masuk dalam kategori “sehat”. Rasio aktivitas masuk dalam kategori sangat tidak sehat dan meningkat dari 5,05% pada tahun 2020 menjadi 9,37% pada tahun 2021. Rasio Solvabilitas jatuh ke dalam kategori sangat berbahaya antara tahun 2020 dan 2021, dari 269,43% menjadi 646,84%. Rasio Profitabilitas berada pada kisaran yang tidak sehat dengan nilai 3,84% pada tahun 2020 dan 5,95% pada tahun 2021.

Keyword : Koperasi, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Putra dan Laely (2015), koperasi adalah bentuk usaha yang beranggotakan sekelompok orang yang kegiatan usahanya dikelola secara komersial dengan prinsip koperasi berdasarkan kekeluargaan. Bantuan orang-orang yang dianggap lemah secara ekonomi telah diamanatkan bagi organisasi koperasi di Indonesia sejak awal. Kelompok ini hidup dalam lingkungan kelas menengah ke bawah. Fenomena ini unik bagi koperasi, karena tidak ada organisasi serupa lainnya yang dapat menandingi efisiensi koperasi dalam membantu orang-orang dalam kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi. Koperasi memerlukan metode untuk menganalisis kinerja keuangan mereka dari waktu ke waktu karena keberhasilan mereka sehingga pengurus mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan cara yang sesuai dengan tujuan keseluruhan koperasi (Tolong et al., 2020).

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang kini mendapat perhatian pemerintah karena berbadan hukum. Hal ini karena, sebagai hasil dari nilai yang mereka berikan kepada masyarakat lokal, koperasi Indonesia merupakan bagian integral dari rencana pembangunan bangsa secara keseluruhan. Koperasi harus didirikan untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan (Tolong et al., 2020).

Koperasi melakukan berbagai pekerjaan untuk mengelola bisnis mereka, tetapi salah satu tanggung jawab utama adalah menangani keuangan mereka. Pengelolaan uang, pemanfaatan uang tunai, dan pengelolaan sumber daya semuanya sangat terkait dengan keuangan koperasi. Pengelola keuangan koperasi harus mengevaluasi data keuangan untuk mengetahui seberapa dekat kinerja keuangan koperasi dalam mencapai tujuannya. Selain memberikan data tentang kinerja keuangan, analisis keuangan dapat membantu merencanakan

dan memilih tindakan yang optimal untuk kebijakan (Putra & Laely, 2015). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama koperasi. Untuk merencanakan masa kerja koperasi berikutnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi memerlukan informasi laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar koperasi dapat bersaing memperebutkan pangsa pasar yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan koperasi (Budiadi, 2011).

Keberhasilan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan. Pemangku kepentingan internal dan eksternal organisasi akan menggunakan laporan keuangan ini untuk menilai kinerjanya. Di antara banyak tujuan analisis laporan keuangan adalah penggunaannya sebagai alat untuk memprediksi kinerja dan keadaan keuangan di masa depan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam studi laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio, yang berfungsi sebagai landasan untuk menilai situasi tertentu, merupakan salah satu bentuk analisis yang dapat memberikan petunjuk tentang posisi keuangan perusahaan di antara faktor-faktor yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan analisis yang umum karena merupakan cara tercepat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2008).

Tanor dkk. (2015) mengklaim bahwa terlepas dari seberapa sehat perusahaan, analisis laporan keuangan adalah teknik yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan bisnis. Temukan persyaratan ini menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk membandingkan laporan keuangan kegiatan perusahaan selama 2 (dua) tahun sebelumnya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan organisasi (Tanor et al., 2015).

Kinerja keuangan lembaga keuangan dan bisnis dievaluasi dengan memeriksa laporan keuangan mereka untuk menilai apakah mereka memiliki tingkat kesehatan yang tinggi, atau menjanjikan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup komersial. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah

untuk memahami bagaimana koperasi bervariasi dari tahun ke tahun dan efektivitas pengelolaan koperasi. Memahami berbagai perubahan keuangan, seperti modal tersebar, pendapatan, dan sisa pendapatan (SHU) (Abdillah et al., 2019), dapat membantu Anda menilai keadaan atau prospek masa depan sebuah koperasi.

Salah satu dari beberapa kategori analisis rasio meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat solvabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dapat menyelesaikan semua komitmennya dengan bantuan asetnya, sedangkan tingkat likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya segera dengan dukungan asetnya saat ini. dan tingkat aktivitas menentukan seberapa baik bisnis memanfaatkan sumber dayanya. dimiliki (Maith, 2013). Seseorang dapat belajar lebih banyak tentang keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mengukur tingkat kinerja keuangannya dengan memahami jumlah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan tersebut (Maith, 2013). Tingkat profitabilitas ini menggambarkan seberapa efisien suatu bisnis dapat menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya.

Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sati Cabang Ruteng merupakan koperasi simpan pinjam yang beranggotakan banyak petani, peternak, pemilik usaha, dan pendidik. Karena mereka adalah pemberi pinjaman yang dapat diandalkan yang diperlukan untuk mendanai pembelian benih, pupuk, dan ternak, petani dan peternak merupakan bagian terbesar dari anggota koperasi. Setelah bergabung dengan koperasi Swasti Sari, banyak anggota yang mengalami peningkatan kondisi keuangannya. Hal ini dikonfirmasi oleh pengamatan penulis sendiri terhadap banyak anggota koperasi yang melihat peningkatan jumlah ternak, tanaman, dan barang-barang lainnya setelah bergabung dengan kelompok. Akademisi tertarik pada catatan keuangan koperasi karena hal ini.

Kajian rasio keuangan laporan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Cabang Ruteng tahun 2020–2021 dengan menggunakan uraian tersebut di atas

telah menggugah rasa ingin tahu dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Kopdit Swasti Sari Cabang Ruteng Tahun Buku 2020-2021”

I.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dinyatakan sebagai berikut dengan latar belakang yang disebutkan di atas:

1. Apakah kinerja keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari tahun 2020–2021 berhasil dalam pemeriksaan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas?.
2. Bagaimana kesehatan keuangan Koperasi Swasti Sari yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas tahun 2020–2021?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Cabang Ruteng Tahun 2020–2021.
2. Untuk mengetahui kesehatan keuangan Koperasi Swasti Sari Cabang Ruteng berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Kredit Swasti Sari

Penulis penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh tentang nilai analisis kinerja keuangan sebagai alat perbaikan dan sebagai masukan untuk penilaian di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Hal ini dimaksudkan agar melalui penelitian ini, informasi yang dipelajari dalam perkuliahan dapat diperdalam dan diperluas.

3. Bagi Universitas

Untuk mengutip lebih banyak sumber dalam literatur dan untuk memberikan pembenaran untuk studi masa depan tentang analisis kinerja keuangan yang dapat dilakukan dengan cara yang sama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengetahuan dan pemahaman akademisi masa depan tentang kinerja keuangan harus ditingkatkan dengan penelitian ini, hal itu diantisipasi. Dengan adanya kajian ini, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran atau dikembangkan lebih jauh dan dijadikan referensi atau referensi untuk penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I., Ikasari, M., & Hafidzi, A. H. (2019). Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (Bkd) Gumuksari Kalisat Jember. *Ekonomi & Bisnis, 1*(1), 1–16.
- Budiadi, D. (2011). Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Analisis Rasio. *Jurnal Cahaya Aktiva, 01*(01), 29–34.
http://www.cahayasurya.ac.id/jurnal/file/Hal_29_34_Dwi_Budiadi.pdf
- Dayanti, F. K., & Susyanti, J. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di kabupaten malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN, 51*(1), 51.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja, 14*(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan Pendidikan, 6*(Teori Kinrja), 67–94.
- Leverage, R., Tertimbang, K., Pasar, P., Roa, T., Roe, D. A. N., & Martono, C. (1997). *INTENSITAS MODAL TERTIMBANG SERTA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO- PUBLIC.*
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1*(3), 619–628.
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Nopianti, N., Silvana, T., & Budiono, A. (2016). Sikap Pengunjung Terhadap Ketersediaan Layanan Di Reading Lights. *Jurnal Kajian Informasi &*

Perpustakaan, 4(1), 29–36.

- Novriansyah, ShintaOktarina, & Fujiansyah, D. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumn (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 Novriansyah. *Jurnal Ekonomia*, 10(1), 53–65.
<https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/91>
- Orniati, Y. (2019). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 206–213.
- Permatasari, D. (2005). Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.pdf. In *Jurnal Tdulako* (Vol. 06, Issue 02, pp. 2217–2223).
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi , Jenis Koperasi Serta Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/11124>
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(1), 89–98.
- Saharuddin, A., Suparman, Busa, Y., Sukri, & Yunita. (2021). Peranan Koperasi Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tindallun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(1), 1–19.
- Setiawan, G. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Susanti, E., & Murnita, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2013-2015 Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi*

Muhammadiyah, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.37598/jam.v8i1.538>

Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA*, 3(3), 619–628.

Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.

Tarmizi, R., KHAIRUDIN, K., & Jayadi, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Setelah Memperoleh Opini WTP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
<https://doi.org/10.36448/jak.v5i2.546>

Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2017). *Market Share in Indonesia (Case Study in Telecommunication Companies Listed*. 5(2), 465–474.

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>